

Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Pembelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review

Hasnih¹, Nasution², M. Jacky³

¹Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

^{2,3}Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Article history:

Accepted: 18 April 2022

Publish: 25 April 2022

Keywords:

Learning model

Value Clarification Technique

Elementary School Students

Article Info

Article history:

Diterima: Tanggal, Bulan, Tahun

Terbit: Tanggal, Bulan, Tahun

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui aplikasi model pembelajaran teknologi klarifikasi nilai (VCT) dalam pembelajaran IPS pada siswa SD. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan dokumen yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Sumber informasi program perpustakaan juga dari tinjauan penelitian sebelumnya yang memiliki tujuan yang sama. Pengujian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menganalisis beberapa model pembelajaran VCT dalam pembelajaran IPS anak SD. Hasil penelitian ini meliputi delapan artikel yang di review berdasarkan referensi, metode penelitian, dan intervensi. Kesimpulan yang dicapai dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Value Clarification Technology (VCT) meningkatkan hasil belajar, keterampilan pemecahan masalah, aspek nilai agama, ketaatan beribadah, toleransi, kedisiplin, rasa peduli terhadap teman, diskusi dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya, dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa sekolah dasar.

Abstract

The purpose of this study is to determine the application of the value clarification technology learning model (VCT) in social studies learning for elementary school students. The research method in this study used documents obtained from previous studies. Sources of library program information are also from a review of previous research that has the same goal. The test in this study was intended to obtain and analyze several VCT learning models in social studies learning for elementary school children. The results of this study include eight articles that were reviewed based on references, research methods, and interventions. The conclusion reached in this study is the Value Clarification Technology (VCT) learning method improves learning outcomes, problem solving skills, aspects of religious values, worship obedience, tolerance, discipline, caring for friends, discussion and having a sense of responsibility to complete tasks correctly. time, imitating the heroism and patriotism of the figures in their environment, and learning motivation in social studies learning for elementary school students.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Hasnih

Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Email : hasnih115@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keterbatasan pembelajaran untuk siswa SD salah satunya yaitu keterbatasan seorang guru dalam mengaplikasikan model sebagai bahan belajar yang tepat. Hal ini berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran di tingkat SD (Sulfemi dan Mayasari, 2019). Kebanyakan guru hanya menggunakan model pembelajaran tradisional yang meliputi ceramah, tanya

jawab dan latihan soal. Metode ini dirasa tidak efektif dalam membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan perilakunya. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran tradisional tidak banyak membantu memaksimalkan potensi siswa (Sulfemi, 2015). Model pembelajaran ini, hanya didominasi oleh guru (Sulfemi, 2017). Akibatnya, kemampuan siswa akan terhambat oleh dominasi guru. Oleh karena itu seorang guru harus meningkatkan kreatifitasnya untuk mendalami dan mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat bagi anak sekolah dasar.

Dalam rangka mewujudkan proses pendidikan/pembelajaran berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran perlu dimutakhirkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu mencapai proses dan hasil belajar yang terbaik dengan menggunakan pendekatan dan model yang berbeda (Tartono, 2006). Keberhasilan pembelajaran guru menimbulkan harapan akan hasil belajar yang berkualitas. Proses pembelajaran seperti ini akan berhasil dengan baik bila guru mau memaksimalkan potensinya dan melibatkan ide dan gagasan baru, aktivitas dan kreativitas guru yang tinggi (Putra et al., 2014). Salah satu pembelajaran untuk anak sekolah dasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah pada mata pelajaran IPS.

Proses pembelajaran pada mata pembelajaran IPS yang efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial, karena meningkatkan potensi siswa untuk menjadi peka terhadap isu-isu sosial di masyarakat. IPS pada dasarnya mengajari peserta didik sebagai warga negara dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai untuk memecahkan masalah (Sulfemi dan Lestari (2017). Mata pelajaran IPS mengkaji semua orang dalam lingkungan fisik dan sosial. Misalnya pada mata pelajaran IPS sangat memungkinkan untuk menyampaikan nilai-nilai karakter (Sulfemi, 2016). Penerapan di sekolah untuk mata pelajaran IPS banyak menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak sekolah dasar adalah model *Value Clarification Technique* (VCT).

VCT merupakan teknik pengajaran yang bertujuan mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa (Taniredja, 2015). Menurut (Reinita, 2017) VCT adalah pendekatan penjelasan nilai sebagaimana siswa dibina dengan pencerahan emosional mereka akan suatu nilai melalui berpikir kritis dan rasional. Model pembelajaran VCT banyak dijadikan sebagai sebuah model yang khusus menginterpretasikan dan menanamkan nilai-nilai afektif siswa sekolah dasar (Eliyana, Y.S., 2018). Namun terkait penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar masih perlu dikaji.

Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk melakukan *literature review* terkait model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode literature review yg diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang relevan. Sumber studi kepustakaan berasal berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya yang menggunakan penekanan penelitian yang sama mengenai *Value Clarification Techniques* (VCT) dalam murid sekolah dasar. Teknik pemilihan jurnal menurut istilah kunci, tahun terbit & perkara penelitian. Kata kunci yang dicari pada *Google Scholar* merupakan *Value Clarification Technique* (VCT) buat murid Sekolah Dasar menggunakan tahun terbit 2015 sampai 2021. Literature review bertujuan buat menemukan dan menganalisis sejumlah kajian yang sudah dilakukan, ada buat mengidentifikasi penerapannya contoh pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) buat murid sekolah dasar, sebagai akibatnya beberapa upaya ini bisa diterapkan pada kondisi akademik yang sama.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Artikel yang telah terkumpul dari kata kunci model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk siswa sekolah dasar berjumlah 8 artikel. Dari 8 artikel nasional, direview berdasarkan sumber referensi, jenis sampel, metode penelitian, dan intervensi yang diberikan untuk hasil peer-review artikel.

Tabel 1 Review artikel

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Review
Sulfemi dan Mayasari, 2019	SDN Pasirgunung Selatan 2 Kota Depok	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model pembelajaran VCT berbantuan audio visual	Model pembelajaran VCT meningkatkan hasil belajar IPS
Hakim, Taufik, Atharoh, 2018	Siswa kelas V SDN Cimanis 2	Kuasi ekesperimental	Model pembelajaran VCT	Kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran VCT lebih tinggi
Isk & Munastiwi, 2022	Siswa sekolah dasar	Meta-Analisis	Implementasi VCT pada pembelajaran IPS	Metode pembelajaran VCT pada pembelajaran IPS memberikan hasil yang signifikan yaitu meningkat dari 0.2% menjadi 71.76%.
Haris & Gunansyah, 2013	Siswa SDN Semambung Sidoarjo	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan pembelajaran VCT	Aktivitas guru, siswa, kesadaran nilai menghargai, dan respon siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan.
Sukmawati & Gunansyah, 2014	Siswa SDN 1 Ngembah Dlanggu Mojokerto	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model pembelajaran VCT pada mata pelajaran IPS dalam Peninggalan benda sejarah.	Pembelajaran VCT dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan respon siswa.
Wijayanti, 2013	Siswa Sekarsuli, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	SD Metode kualitatif deskriptif	Model pembelajaran VCT	Implementasi VCT dalam Pembelajaran IPS memunculkan perilaku positif siswa seperti aspek nilai religius dan taat beribadah, toleransi terhadap sesama, disiplin, kepedulian terhadap teman, bermusyawarah dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
Darminah, 2016	Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Pembelajaran VCT	Metode pembelajaran VCT dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi “Meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh dilingkungannya” bagi siswa kelas IV SD Inpres Perumnas
Sutrisno, Riyanto, Subroto, 2020	Siswa kelas IV SDN Karduluk I Pragaan Sumenep	Kuasi ekesperimental	pembelajaran berbasis model VCT	Ada pengaruh implementasi model Value Clarification Technique berbasis kearifan lokal Madura terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS siswa

3.2.Pembahasan

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1 bahwa kami tampilkan hasil review model pembelajaran VCT untuk siswa SD. Setiap intervensi memiliki konsekuensi positif, dan trennya meningkat. Hasil survei hanya memuat artikel yang berisi sampel penelitian, terutama dari siswa

kelas IV dan kelas V SD. Sampel siswa kelas IV dan kelas V mampu menerima metode pembelajaran VCT untuk perbaikan hasil belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan hasil belajar, menginspirasi perilaku yang baik siswa seperti nilai-nilai agama, jiwa toleransi kepada sesama, kedisiplinan, minat berteman, berdiskusi dan juga tanggung jawab dalam penyelesaian tugas, meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh dilingkungannya, dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa SD. Hasil review menunjukkan bahwa metode pembelajaran VCT dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS siswa SD.

Penelitian Sulfemi dan Mayasari (2019) bahwa model pembelajaran metode klarifikasi nilai (VCT) meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS lebih tinggi pada siswa yang menggunakan model pembelajaran VCT dibandingkan pada siswa yang menggunakan model pengajaran langsung (Hakim, Taufik, Atharoh, 2018). Menurut Isk & Munastiwi (2022), dari lima jurnal yang dikumpulkan, penerapan metode pembelajaran VCT dalam pembelajaran IPS memiliki hasil yang signifikan, meningkat dari 0,2% menjadi 71,76%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dan respon siswa meningkat secara signifikan. Model pembelajaran VCT dapat diterapkan oleh guru (Haris & Gunansyah, 2013). Model pembelajaran VCT dalam IPS dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar, dan daya tanggap siswa (Sukmawati & Gunansyah, 2014). Hasil penerapan VCT dalam IPS adalah aspek nilai agama, ketaatan beribadah, toleransi terhadap orang lain, disiplin, minat berteman, dan pertimbangan untuk menyelesaikan tugas, serta menonjolkan perilaku positif siswa, seperti tanggung jawab, tepat waktu, baik secara individu maupun kelompok (Wijayanti, 2013). Metode pembelajaran VCT dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV materi menjelaskan tokoh pahlawan dan patriotisme di lingkungan (Darminah, 2016). Penerapan model metode klarifikasi nilai berbasis kearifan lokal Madura berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa (Sutrisno, Riyanto, Subroto, 2020).

Penjelasan di atas menyebutkan bahwa model pembelajaran VCT dapat diterapkan pada pembelajaran IPS siswa sekolah dasar. Model pembelajaran dan metode pengajaran sangat penting, untuk mengintensifkan komunikasi antara guru dan siswa serta membuat kegiatan pembelajaran tidak kaku dan juga membosankan (Susanti, 2019). Mata pelajaran IPS dapat mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai untuk memecahkan masalah, baik masalah pribadi atau sosial (Sulfemi dan Lestari (2017). Agar siswa dapat mempelajari kepribadiannya, maka pendidik perlu terlebih dahulu menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam diri siswa kemudian menyelaraskannya dengan nilai-nilai baru yang dimasukkan ke dalam pembelajaran IPS (Taniredja, 2015). Dalam pembelajaran dengan menerapkan model VCT, memiliki konsep bahwa siswa mengetahui manfaat hidup dari materi yang dipelajarinya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, dan belajar sendiri. Siswa dalam mengidentifikasi masalah, berkolaborasi dengan temannya, dan berani menyampaikan pendapatnya. Siswa termotivasi untuk belajar dan memecahkan masalah yang muncul sehingga dapat mengingat kembali pengetahuan yang telah diperolehnya (Putra et al., 2014).

4. KESIMPULAN

Metode pembelajaran VCT meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemamouan pemecahan masalah, meningkatkan aktivitas, menimbulkan perilaku baik siswa seperti aspek nilai religius, jiwa toleransi tinggi, kedisiplinan, rasa perduli, berdiskusi dan tanggung jawab dalam penyelesaian tugas, meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh dilingkungannya, dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa SD. Penelitian selanjutnya pada metode studi literature sebaiknya membahas penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) secara menyeluruh pada keseluruhan mata pelajaran

yang ada untuk siswa SD. Perlunya dilakukan penelitian literatur review lanjutan pada setiap mata pelajaran yang ada di SD yang menggunakan metode pembelajaran VCT.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada pembimbing saya dan juga orang tua serta keluarga yang selalu mendukung dan mendo'akan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Eliana.Y.S & Veronika C.(2018) *Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) terhadap Hasil Belajar Afektif Pelajaran IPS. Jurnal PEKAN Vol. 3 No. 1 Edisi April 2018*. Hal. 10-19.
- Hakin, Z.R., Taufik, M., Atharoh, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri Cimanis 2 Sobang Pandeglang. *JURNAL Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 01(01): 31-38.
- Haris, F. & Gunansyah, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 01(02): 1-11.
- Isk, W.S. & Munastiwi, E. (2022). Implementasi Metode Value Clarification Technique pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3): 1707-1714.
- Maulana, A., Bafadal, I., & Untari, S. (2019). Model pembelajaran value clarification technique untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa. 4(5), 778-784. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/eissn:2502-471x> doaj sherpa/romeo-google scholar-ipi%0ajurnal.
- Perumnas pada Materi Meneladani Kepahlawanan dan Patriotisme Tokoh-Tokoh Di Lingkungannya Melalui Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT). *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10): 296-305.
- Putra, I. D. M.A., Suwatra, Ign.I.Wyn., Pramiti, S.Pt. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Teenique (VCT) Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V. *JPGSD*, 02(03): 1-12.
- Sukmawati, E. & Gunansyah, G. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Di Sekolah Dasar.
- Sulfemi, W.B. (2015). Kemampuan Pedagogik Guru. Prosiding Seminar Nasional. *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1): 71-83.
- Sulfemi, W.B. & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1): 53-68.
- Sulfemi, W.B. (2016). Perundang-Undangan Pendidikan. Bogor: Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulfemi, W.B. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Kabupaten Bogor). *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1): 342-35.
- Sutrisno, Riyanto, Y., Subroto, W.T. (2020). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbasis Kearifan Lokal Madura Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karduluk I Pragaan Sumenep. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8 (2): 495-500.
- Taniredja, Tukiran. (2015). Model-model pembelajaran inovatif dan efektif. Bandung: alfabeta

- Tartono, Subiyat. (2006). “Inovasi Kemampuan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar”. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 1(XXXIX): 180-194.
- Wijayanti, A.T. (2013). Implementasi Pendekatan Values Clarivication Technique (VCT) Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10, 72-79. <https://doi.org/10.21831/socia.v10i1.5343>.